
**PENERAPAN MODEL COOPERATIVE SCRIPT PADA MATA PELAJARAN IPA SD
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA**

Novi Tari Simbolon
Program Studi PGSD Universitas Quality Berastagi
Email : novitarisimbolon1992@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran Hasil belajar siswa di Kelas V SD Negeri 047174 Kutarayay dengan menggunakan model *cooperative script* pada mata pelajaran ipa sd. Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas dengan penerapan Model *Cooperative Script*. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui gambaran motivasi belajar siswa menggunakan angket atau kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Script* pada Pembelajaran IPA Tema 5 Sub Tema 2 Hubungan Antar Makhluk Hidup Dalam Ekosistem di Kelas V SD Negeri 047174 Kutarayay Tahun Pelajaran 2021/2022 telah tercapai yaitu 80,4% dengan kriteria baik. Ketuntasan hasil belajar siswa setelah menggunakan model *Cooperative Script* pada Pembelajaran IPA Tema 5 Sub Tema 2 Hubungan Antar Makhluk Hidup Dalam Ekosistem di Kelas V SD Negeri 047174 Kutarayay Tahun Pelajaran 2021/2022 telah tercapai yaitu 88% dan dinyatakan tuntas secara klasikal. Hasil belajar siswa setelah menggunakan model *Cooperative Script* pada Pembelajaran IPA Tema 5 Sub Tema 2 Hubungan Antar Makhluk Hidup Dalam Ekosistem di Kelas V SD Negeri 047174 Kutarayay Tahun Pelajaran 2021/2022 diterima karena dengan menggunakan model *Cooperative Script* hasil belajar siswa meningkat.

Kata Kunci: Hasil Belajar Siswa, Model *Cooperative Script*

Abstract

This study aims to describe the learning outcomes of students in Class V SD Negeri 047174 Kutarayay by using the cooperative script model in elementary science subjects. The type of research carried out was classroom action research with the application of the Cooperative Script Model. Data collection techniques used to determine the description of students' learning motivation using questionnaires or questionnaires. The results of this study indicate that the implementation of learning using the Cooperative Script model in Science Learning Theme 5 Sub Theme 2 Relationships Between Living Things in Ecosystems in Class V SD Negeri 047174 Kutarayay Academic Year 2021/2022 has been achieved, namely 80.4% with good criteria. The completeness of student learning outcomes after using the Cooperative Script model in Science Learning Theme 5 Sub Theme 2 Relationships Between Living Things in Ecosystems in Class V SD Negeri 047174 Kutarayay Academic Year 2021/2022 has reached 88% and was declared classically complete. Student learning outcomes after using the Cooperate Script model in Science Learning Theme 5 Sub Theme 2 Relations Between Living Things in Ecosystems in Class V SD Negeri 047174 Kutarayay Academic Year 2021/2022 are accepted because by using the Cooperative Script model student learning outcomes increase.

Keywords: student Learning Outcomes, Model *Cooperative Script*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan perkembangan. Oleh karena itu, perubahan dan perkembangan pendidikan adalah hal yang sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, cakap kreatif, dan menjadi warga Negara yang bertanggung jawab.

Proses pembelajaran tersusun atas jumlah komponen atau unsur yang saling berkaitan adalah guru, siswa, bahan/materi, cara/metode, kurikulum pelajaran, sarana belajar, waktu belajar, serta fasilitas belajar. Proses pembelajaran juga berinteraksi satu sama lain, interaksi yang terjadi pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar adalah antara guru dengan siswa, interaksi tersebut memegang peranan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Mata pelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan dan perkembangan

teknologi. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari serangkaian proses ilmiah. Proses belajar IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Penerapan IPA perlu dilakukan oleh guru secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan dan pada pembelajaran IPA yang diharapkan adanya pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA, dan dengan demikian dalam pembelajaran IPA siswa mampu mengamati proses pengamatan melalui panca indra, siswa mampu menjelaskan kejadian/peristiwa, benda atau pun hasil pengamatan yang dilakukan siswa.

Tabel 1. Data Nilai IPA kelas V SD Negeri 047174 Kuta Rayat

No	Tahun Pelajaran	KK M	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa		
				Tuntas	Tidak Tuntas	Rata-Rata
1	2021/2022	70	25	8 (32%)	17 (68%)	60

Berdasarkan tabel dapat diulas bahwa data nilai siswa kelas V SD Negeri 047174 Kutarayay dari 25 siswa nilai rata – ratanya adalah 60, sebanyak 17 siswa atau sebesar 68% belum mencapai nilai ketuntasan, dan sebanyak 8 orang siswa atau sebesar 32% dapat mencapai nilai ketuntasan. Hasil belajar IPA yang dicapai siswa masih banyak berada dibawah KKM 70 yang ditetapkan oleh SD Negeri 047174 Kutarayay. Berdasarkan keterangan tabel tersebut dapat ditarik kesimpulan nilai akhir yang dicapai siswa tergolong rendah.

Adapun faktor-faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa yaitu, Sikap belajar siswa jenuh mengikuti pembelajaran

IPA yang selalu mendengarkan guru bercerita tanpa diselingi dengan tanya jawab dan games belajar, Model pembelajaran kurang efektif sehingga siswa mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran IPA, Media pembelajaran IPA kurang menarik perhatian siswa, Kurangnya motivasi belajar siswa dari guru yang mengajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Penerapan Model Cooperative Script pada Mata Pelajaran IPA SD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”

II. METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 047174 Kutarayay Kabupaten Karo Tahun Pelajaran 2021/2022. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah : a) Hasil belajar siswa yang kurang maksimal; b) Dengan menggunakan model *cooperative script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh siswa/siswi kelas V SD Negeri 047174 Kutarayay Tahun Pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 25 orang.

Tabel 2. Jumlah Siswa/Siswi SD Negeri 047174 Kutarayay

Jumlah siswa laki-laki/perempuan	
Laki-laki	17 orang
Perempuan	8 orang

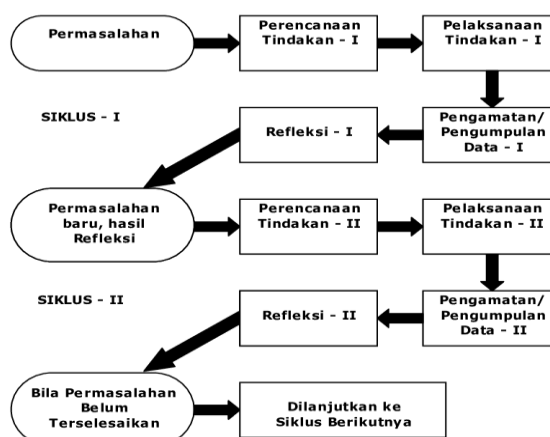
Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa dengan model *cooperative script* pembelajaran IPA Tema 5 Subtema 2 Hubungan antar makhluk hidup dalam ekosistem dikelas V SD Negeri 047174 Kutarayay Tahun Pelajaran 2021/2022.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas dengan penerapan Model *Cooperative Scrip*.

Desain Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas biasanya ada empat langkah tindakan yang dilakukan yaitu, 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) observasi, 4) refleksi.



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan

Prosedur Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ada empat langkah yang biasanya dilakukan yaitu “ (1) Tahap perencanaan, (2) Tahap pelaksanaan tindakan, (3) Tahap Observasi, (4) Tahap refleksi. Empat tahapan pelaksanaan tindakan kelas diuraikan sebagai berikut :

Teknik Pengumpulan Data

Alat penelitian data pada penelitian ini dikumpulkan dengan dua cara yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap seluruh kegiatan pengajaran yang dilakukan. Kegiatan yang diamati meliputi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah disusun dan guna mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki.

2. Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian. Tes digunakan sebagai alat untuk mengetahui tentang kemampuan siswa pada materi hubungan antar hewan dalam ekosistem. Adapun tes dalam penelitian dilaksanakan setiap akhir pembelajaran atau pada saat pemberian evaluasi. Tes diberikan kepada siswa kelas V SD Negeri 047174 Kutarayay dalam

bentuk tulisan yang harus diselesaikan oleh siswa. Pemberian tes ini dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh hasil yang diperoleh siswa setelah menggunakan media gambar dalam proses belajar mengajar.

Teknik Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka analisis data yang dilakukan sebagai berikut

Pelaksanaan pembelajaran

Untuk menganalisis data hasil pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *cooperative script* dalam mata pelajaran IPA dengan materi hubungan antar makhluk hidup dalam ekosistem. Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya jika proporsi jawaban benar siswa $\geq 65\%$. Dalam penelitian ini menggunakan ketentuan yang ditetapkan sekolah sesuai dengan KKM sekolah.

Kriteria ketentuan klasikal

Berdasarkan rumus yang diatas dapat diketahui siswa yang belum tuntas dan sudah tuntas belajar dalam pembelajaran IPA dikelas V, dari persentase perbandingan hasil belajar masing-masing individu.

setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika proporsi jawaban benar siswa $\geq 65\%$, jika dalam kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan Klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ yang tuntas belajarnya analisis untuk tingkat penguasaan siswa menyelesaikan tes, digunakan pedoman pengonversi nilai mentah menjadi skor standar normal absolute untuk kriteria tingkat penguasaan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 047174 Kutarayati kelas V yang berjumlah 25 siswa pada tahun pelajaran 2021/2022. Dengan jumlah siswa sebanyak 25 siswa. Tindakan yang peneliti lakukan dalam pemecahan masalah yaitu dengan menggunakan model *Cooperative script*

pada mata pelajaran IPA tema 5 sub tema 2 pokok bahasan hubungan antar makhluk hidup dalam ekosistem dikelas V SD Negeri 047174 kutarayati.

A. Pelaksanaan pembelajaran Siklus I

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I diperoleh hasil sebagai berikut :

a. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pada saat pelaksanaan siklus I yang dilakukan, peneliti meminta kepada guru kelas V untuk mengobservasi peneliti dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dimulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai selesainya tindakan dengan menggunakan model *cooperative script*.

Berdasarkan hasil test perolehan nilai kegiatan guru 61, 55% maka dapat dinyatakan aktivitas guru dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan setelah menggunakan model *cooperative script*. Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran aktivitas guru belum berkriteria baik yaitu minimal 61-80%.

b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil pembelajaran siklus I, Hasil observasi aktivitas siswa diperoleh setiap aspek yang diamati untuk kegiatan siswa memiliki nilai 69 dapat dinyatakan aktivitas siswa pada pembelajaran yang telah dilaksanakan setelah menggunakan model *Cooperative Script* tergolong kriteria cukup karena belum memenuhi kriteria ketentuan pelaksanaan pembelajaran minimal 70-89 dinyatakan baik.

B. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

a. Ketuntasan individu

Hasil belajar yang diperoleh pada Siklus I disimpulkan bahwa tes yang diberikan kepada siswa yang berjumlah 25 siswa, terdapat 16 orang siswa yang tuntas dalam belajar, dan terdapat 9 siswa yang belum mencapai nilai kriteria ketuntasan.

b. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal

Setelah dirangkum hasil ketuntasan belajar siswa secara individu, maka dapat dirangkum hasil belajar siswa bahwa ketuntasan klasikal adalah sebanyak 16 siswa atau 64% dan yang tuntas sedangkan yang tidak tuntas 9 siswa atau 32% belum tuntas secara klasikal, karena suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ siswa yang tuntas.

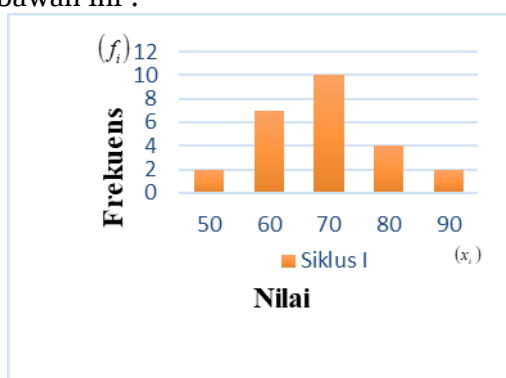
1. Rata-rata Nilai Hasil Belajar IPA Siklus I

Berdasarkan hasil tes nilai siswa pada siklus I, maka dapat diketahui rata-rata siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Frekuensi Nilai Siswa Siklus I

Nilai (xi)	Frekuensi (fi)	xi.fi
50	2	100
60	7	420
70	10	700
80	4	320
90	2	180
Jumlah	Siswa	1.720

Hasil data dapat dilihat dari diagram dibawah ini :



Gambar 2. Diagram Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 1

Analisis diatas dapat diketahui bahwa rata-rata nilai siswa adalah 68,8 dan belum mencapai nilai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 70.

2. Refleksi Siklus I

Deskripsi pada siklus I menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran aktivitas guru diperoleh 60,22% atau kriteria cukup, karena standar ketentuan pelaksanaan pembelajaran aktivitas guru minimal 61% atau kriteria baik. Pelaksanaan aktivitas siswa diperoleh 69 yang ber kriteria cukup, karena standar ketentuan pelaksanaan pembelajaran aktivitas siswa minimal 70 atau kriteria baik. Dimana hasil belajar siswa diperoleh secara klasikal dari 25 siswa 16 (64%) yang tuntas dan 9 (36%) yang tidak tuntas, siswa tidak tuntas secara klasikal karena suatu kelas dikatakan tuntas klasikal jika dalam kelas terdapat $\geq 85\%$ siswa yang tuntas belajarnya.

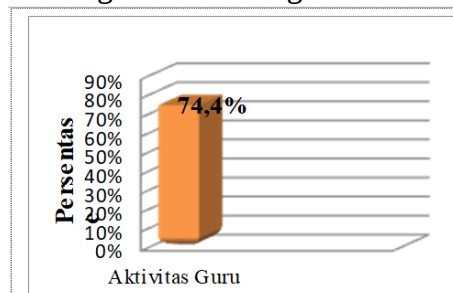
Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa masih tergolong dalam kategori cukup dan memerlukan perbaikan. Untuk itu perbaikan tindakan dilakukan pada siklus II.

B. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

1. Pelaksanaan Pembelajaran

a. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Selama proses pembelajaran, guru kelas (observer) mengamati peneliti mulai dari awal pelaksanaan sampai dengan akhir pembelajaran. Observer memberikan penilaian pada lembar observasi yang disiapkan sebelumnya. Hasil pengamatan observer tentang observasi aktivitas guru dalam pembelajaran IPA selama pelaksanaan siklus II diperoleh jumlah 744 dengan persentase 74,4% maka berdasarkan kriteria penelitian hasil observasi kegiatan guru termasuk kedalam kategori baik. Berikut diagram aktivitas guru siklus II.

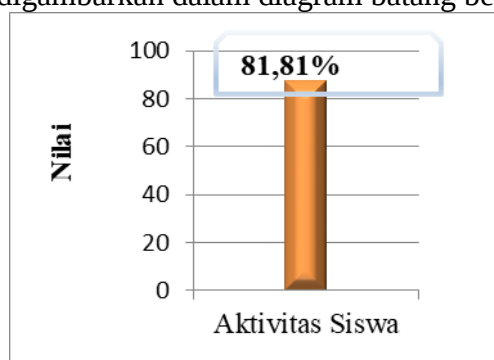


Gambar 3. Diagram Aktivitas Guru

Siklus II

b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Observasi aktivitas siswa dapat dilihat melalui lembar observasi kegiatan siswa, hasil pengamatan aktivitas siswa yang diperoleh selama pembelajaran yang dilakukan pada siklus II diperoleh jumlah 45 dengan nilai 81,81. Berdasarkan kriteria penilaian hasil observasi berkategori baik. Berdasarkan hasil belajar siswa dapat digambarkan dalam diagram batang berikut.



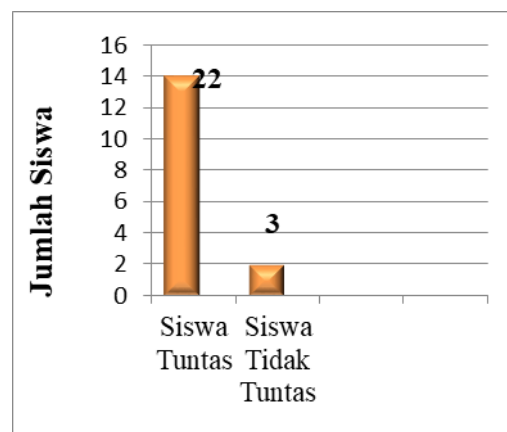
Gambar 4. Diagram Aktivitas Siswa Siklus II

2. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa siklus II

a. Ketuntasan belajar secara individu

Berdasarkan hasil tes belajar yang diperoleh pada pelaksanaan pembelajaran siklus II Data yang diperoleh terdapat siswa yang tuntas belajar 22 siswa dengan persentase 88% dan terdapat siswa yang tidak tuntas 3 siswa dengan persentase 12% dari 25 siswa

Untuk lebih jelasnya ketuntasan hasil belajar siswa secara individu siklus II dapat dilihat pada diagram berikut :



Gambar 5. Diagram Ketuntasan Belajar Siswa Secara Individu

b. Ketuntasan Belajar secara Klasikal pada Siklus II

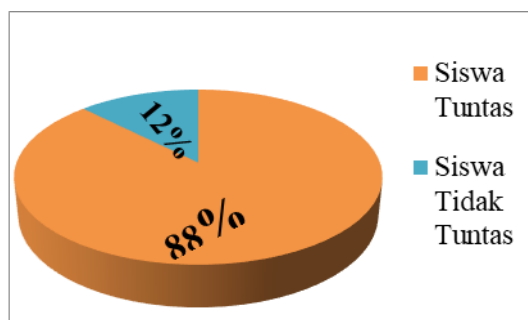
Hasil belajar siswa secara individu yang diperoleh dari data diatas maka diperoleh ketuntasan belajar yaitu ketuntasan secara klasikal yang diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 4. Ketuntasan Belajar siswa Secara Klasikal Siklus II

Ketuntasan Belajar	Hasil Belajar Pada Siklus II	
	Jumlah	Persentase
Siswa yang tuntas	22 siswa	88%
Siswa yang tidak tuntas	3 siswa	12%
Jumlah seluruh siswa	25 siswa	100%

Berdasarkan data diatas bahwa hanya 22 siswa atau 88% yang tuntas dan 3 siswa atau 12% siswa yang belum tuntas belajarnya .

Dari hasil yang diperoleh, siswa dikatakan tuntas secara klasikal karena persentase sebesar 88% karena suatu kelas dikatakan tuntas belajar secara klasikal jika didalam kelas tersebut telah mencapai $\geq 85\%$ siswa yang sudah tuntas belajar. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram berikut ini :



Gambar 6. Diagram Ketuntasan Klasikal Siklus II

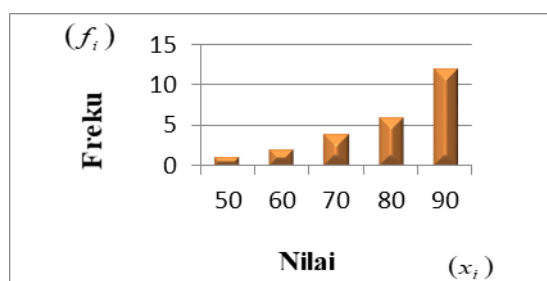
3. Rata-rata Hasil Belajar IPA Siswa Siklus II

Tabel 5. Tabel Frekuensi Nilai Siswa Siklus II

Xi	Fi	Xi.Fi
50	1	50
60	2	120
70	4	280
80	6	480
90	12	1.080
Jumlah	25 siswa	2.010

Berdasarkan tabel dapat dilihat dari 25 siswa nilai 50 satu orang, nilai 60 sebanyak 2 orang, nilai 70 sebanyak 4 orang, nilai 80 sebanyak 6 orang dan nilai 90 sebanyak 12 orang. Jumlah nilai dari keseluruhan adalah 2.010, jadi nilai rata-rata siswa adalah 80,4.

Data hasil belajar siswa pada tabel diatas dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut :



Gambar 7. Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II

4. Refleksi Siklus II

Setelah dilaksanakan perbaikan pada siklus II, dapat hasil pelaksanaan pembelajaran aktivitas guru dengan

persentase 74,4% dalam kategori baik dan hasil aktivitas siswa diperoleh dengan nilai 81,81 dalam kategori baik. Demikian dengan jumlah siswa yang tuntas hasil belajarnya sebanyak 22 orang (88%) sedangkan yang belum tuntas sebanyak 3 orang (12%). Hal ini sudah sesuai dengan kriteria ketuntasan klasikal. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *cooperative script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Tema 5 Sub Tema 2 Hubungan Antar Makhluk Hidup Dalam Ekosistem di kelas V SD Negeri 047174 Kutarayat Tahun Pelajaran 2021/2022.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 047174 Kutarayat Tahun Pelajaran 2021/2022 di kelas V sebanyak 25 siswa yang mengikuti penelitian tindakan kelas (PTK) pada mata pelajaran IPA menggunakan model *cooperative script* diperoleh :

1. Pelaksanaan pembelajaran

a. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

Hasil observasi dari pengamatan aktivitas guru pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

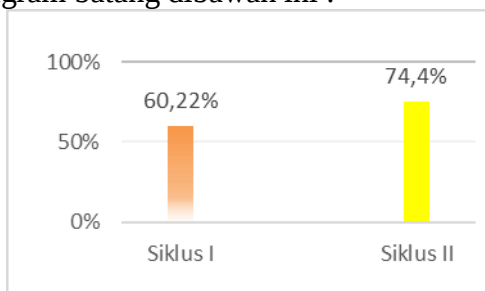
Tabel 6. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II

Penelitian	Persentase	Kriteria	Keterangan
Siklus I	60,22	Cukup	Meningkat
Siklus II	74,4	Baik	

Berdasarkan hasil observasi dari pengamatan aktivitas guru pada siklus I dengan persentase 60,22% ber kriteria cukup dan hasil observasi aktivitas guru pada siklus II 74,4% ber kriteria baik. Jadi dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kategori aktivitas guru meningkat dari kategori cukup menjadi kategori baik.

Peningkatan aktivitas guru dari

siklus I ke siklus II dapat dilihat pada diagram batang dibawah ini :



Gambar 8. Diagram Batang Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus I dan II

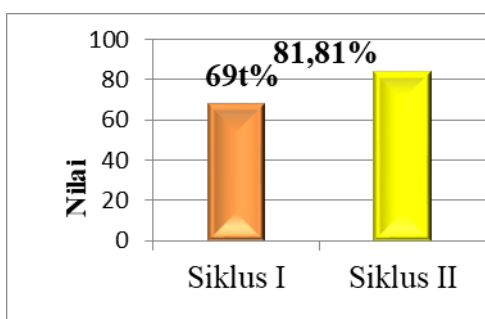
b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II

Hasil observasi dari pengamatan aktivitas guru pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel 4.15 sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II

Penelitian	Persentase	Kriteria	Keterangan
Siklus I	69 %	Cukup	Meningkat
Siklus II	81,81%	Baik	

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I diperoleh 69% dan pada siklus II diperoleh 81,81%. Jadi dapat disimpulkan bahwa kategori aktivitas siswa meningkat dari kategori cukup menjadi baik. Berdasarkan data observasi aktivitas guru pada tabel dapat digambarkan dalam diagram berikut :



Gambar 9. Diagram Batang Hasil Observasi Aktifitas siswa Siklus I dan II

2. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan setiap siklus yang

diperoleh perkembangan hasil belajar siswa sebagai berikut:

a. Ketuntasan Individu Siklus I dan II

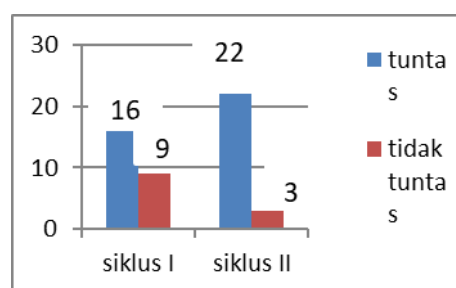
Berdasarkan hasil tes yang diberikan kepada siswa setelah pembelajaran siklus I dan siklus II maka diperoleh hasil belajar siswa secara individu pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Ketuntasan Belajar Siswa Secara Individu Siklus I dan II

Penelitian	Siswa Tuntas	Siswa Tidak Tuntas	Keterangan
Siklus I	16	9	Meningkat
Siklus II	22	3	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang tuntas secara individu pada siklus I siswa yang tuntas 16 orang dan siswa tidak tuntas 9 orang sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas 22 orang dan siswa tidak tuntas 3 orang, jadi dari data tersebut ketuntasan individu siswa meningkat.

Peningkatan ketuntasan belajar siswa secara individu dari siklus I ke siklus II dapat dilihat pada diagram batang di bawah ini :



Gambar 10 Diagram Batang Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Individu Siklus I dan II

b. Ketuntasan Klasikal Siklus I dan II

Hasil belajar siswa secara individu yang diperoleh siklus I dan siklus II maka dapat ditemukan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dituliskan pada tabel

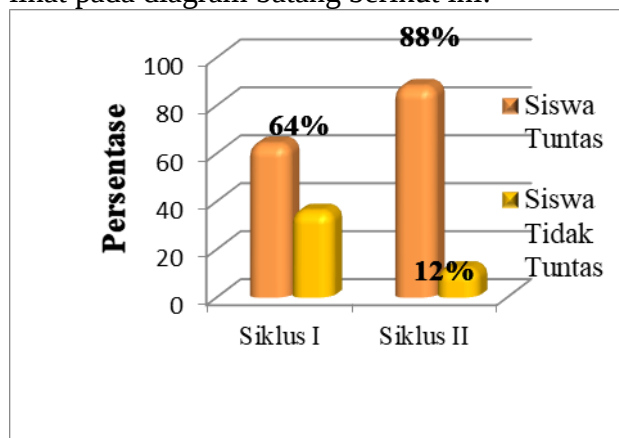
4.14 berikut ini:

Tabel 9. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Siklus I dan II

Penelitian	Persentase Siklus I	Persentase Siklus II	Keterangan
Siswa Tuntas	64%	88%	Meningkat
Siswa Tidak Tuntas	36%	12%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus I siswa yang tuntas 64% dan siswa tidak tuntas 36%, sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 88% dan siswa yang tidak tuntas 12% dari data tersebut siswa yang tuntas secara klasikal meningkat.

Data ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I dan II dapat kita lihat pada diagram batang berikut ini:



Gambar 11. Diagram Batang Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Siklus I dan II

c. Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA siklus I dan siklus II memiliki rata-rata yang berbeda. Hal tersebut dikarenakan adanya perbaikan pembelajaran pada siklus II sehingga terjadi

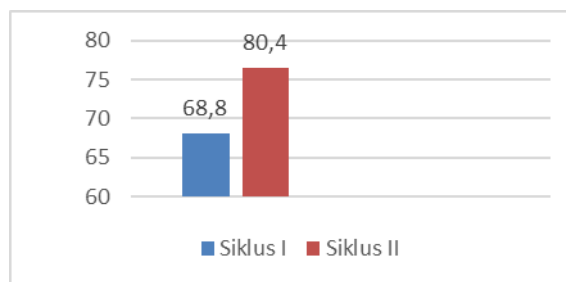
peningkatan hasil belajar siswa siklus II. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 11. Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

Nilai	Siklus I	Siklus II	Keterangan
Rata-rata	68,8	80,4	Meningkat

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa 68,8 dan pada siklus II nilai rata-rata siswa 80,4. Jadi dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa meningkat.

Rata-rata hasil belajar siswa dapat dilihat pada diagram grafik di bawah ini:



Gambar 12. Diagram Batang Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan II

3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

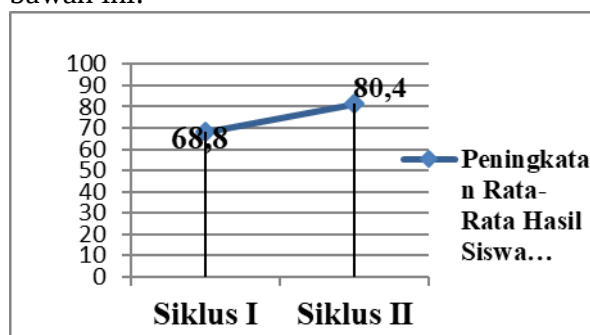
Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 12. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

Penelitian	Nilai Rata-rata	Keterangan
Siklus I	68,8	Meningkat
Siklus II	80,4	

$$\begin{aligned}
 &\text{Persentase Peningkatan} \\
 &= \\
 &\frac{\text{Rata - rata Siklus II} - \text{Rata - rata Siklus I}}{\text{Rata - rata Siklus I}} \times 100\% \\
 P &= \frac{80,4 - 68,8}{68,8} \times 100\% \\
 &= 19,6\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.16 di atas dapat dilihat hasil belajar siswa siklus I sebanyak 68,8 dan nilai rata-rata hasil belajar siswa siklus II sebanyak 80,4 jadi dari data tersebut nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat sebesar 19,6 %. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada diagram garis di bawah ini:



Gambar 13. Diagram Garis Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

Berdasarkan analisis data yang diperoleh maka rekapitulasi data dengan menggunakan model *Cooperative Script* dapat disimpulkan dalam tabel 23 sebagai berikut :

Tabel 13. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Siklus I dan II

N o	Keterangan	Siklus I	Siklus II
1	Pelaksanaan pembelajaran a. Observasi guru b. Observasi siswa	60,22 % 69	74,4% 81,81
2	Hasil belajar siswa a. Ketuntasan individu 1. Siswa yang tuntas	16 9	22 3

	2. Siswa yang tidak tuntas		
	b. Ketuntasan klasikal 1. Siswa yang tuntas 2. Siswa yang tidak tuntas	64% 36 %	88% 12 %
	c. Rata-rata hasil belajar	68,8	80,4
3	Persentase peningkatan hasil belajar	19,6 %	

D. Hipotesis

Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian ini yang menyatakan “hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan model *Cooperative Script* pada Pembelajaran IPA Tema 5 Sub Tema 2 Hubungan Antar Makhluk Hidup Dalam Ekosistem Di Kelas V SD Negeri 047174 Kutarayat Tahun Pelajaran 2021/2022” sudah dapat diterima dikarenakan nilai rata-rata hasil belajar siswa sudah meningkat dimana nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I 68,8 dan pada siklus II 80,4 dengan peningkatan sebesar 19,6%.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan dari pelaksanaan pembelajaran siklus I dan II pada mata pelajaran IPA Tema 5 Sub Tema 2 Hubungan Antar Makhluk Hidup Dalam Ekosistem di Kelas V SD Negeri 047174 Kutarayat Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan menggunakan model *Cooperative Script* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Script* pada Pembelajaran IPA Tema 5 Sub Tema 2 Hubungan Antar Makhluk

Hidup Dalam Ekosistem di Kelas V SD Negeri 047174 Kutarayat Tahun Pelajaran 2021/2022 telah tercapai yaitu 80,4% dengan kriteria baik.

2. Ketuntasan hasil belajar siswa setelah menggunakan model *Cooperative Script* pada Pembelajaran IPA Tema 5 Sub Tema 2 Hubungan Antar Makhluk Hidup Dalam Ekosistem di Kelas V SD Negeri 047174 Kutarayat Tahun Pelajaran 2021/2022 telah tercapai yaitu 88% dan dinyatakan tuntas secara klasikal. Hasil belajar siswa setelah menggunakan model *Cooperative Script* pada Pembelajaran IPA Tema 5 Sub Tema 2 Hubungan Antar Makhluk Hidup Dalam Ekosistem di Kelas V SD Negeri 047174 Kutarayat Tahun Pelajaran 2021/2022 diterima karena dengan menggunakan model *Cooperative Script* hasil belajar siswa meningkat

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka dapat ditemukan beberapa saran yang dapat membangun kesuksesan pembelajaran di sekolah, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah dapat menjadi bahan masukan atau menambah wawasan kepada guru dan kepala sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi.
2. Bagi guru hendaknya dalam melaksanakan pembelajaran dapat menggunakan model pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan model *Cooperative Script* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, karna dengan menggunakan model *Cooperative Script* dapat membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Bagi siswa diharapkan lebih membangun pola interaksi dan kerjasama yang baik, sehingga dapat meningkatkan kreatifitas dalam belajar.

4. Bagi peneliti berikutnya, jika ingin melakukan penelitian yang sama dapat dilaksanakan pada kelas dan pada mata pelajaran yang lain agar tercapai peningkatan hasil belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrori, Mohammad. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Bumi Rencanaekek Kencana.
- Aqip, Zainal, dkk. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Margahayu Permai.
- Hariato, Eko. 2017. *Makhluk Hidup dan Ekosistem*. Yogyakarta : Grup Relasi Inti Media.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Jihad, Asep, dkk. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo.
- Lefudin. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Deepublish.
- Hamdani. 2017. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka setia.
- Puspas,Diana. 2017. *ekosistem*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Slameto. 2018. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Susanto, Ahmad. 2017. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Prendamedia Grup.